

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Load factor* dari Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro pada bulan April 2021 hingga April 2022 sebesar 1,341 (134,1%). Nilai *load factor* 1,34 melebihi standar *load factor* yang ditentukan sebesar 0,7 Berdasarkan SK Dirjen No.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggara Angkutan Umum.. Namun nilai *load factor* sebesar 1,34 tersebut bukan merupakan *load factor* yang sebenarnya karena perhitungan dilakukan berdasarkan data jumlah penumpang yang naik dari awal hingga akhir perjalanan tanpa menghitung jumlah penumpang yang naik dan turun antar stasiun. Sehingga jumlah penumpang terhitung secara kumulatif.
2. Solusi untuk moda transportasi Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro agar *load factorsesuai* dengan standar *load factor* yang telah ditentukan SK Dirjen No.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggara Angkutan Umum sebesar 70%. Apabila *load factor* melebihi standar, maka dapat dilakukan perencanaan penambahan jumlah armada dan perencanaan waktu *headway*. Untuk mengantisipasi penurunan *load factor* agar tidak kurang dari standar, maka dapat dilakukan peningkatan pada fasilitas dan pelayanan Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro serta dapat dilakukan evaluasi tarif sesuai dengan *willingness to pay* penumpang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *willingness to pay* (WTP) rata-rata penumpang Kereta Komuter Sidoarjo - Indro yaitu sebesar Rp 7.700 lebih besar dari tarif eksisting sebesar Rp 5.000 dan lebih besar dari sebagian besar pilihan responden sebesar Rp 7.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesediaan responden untuk membayar layanan Kereta Api Komuter Sidoarjo - Indro lebih besar dari tarif yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan tarif yang berlaku saat ini sebesar Rp 5.000 sudah sesuai dan masih dapat dinaikkan hingga Rp 7.700 apabila disertai dengan peningkatan fasilitas serta pelayanan. Berdasarkan hasil survei, peningkatan fasilitas serta pelayanan yang dapat dilakukan antara lain pendingin ruangan di dalam kereta, kesigapan petugas dalam memberi bantuan pelayanan, penambahan jadwal operasional Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro, dan jumlah tempat duduk ruang tunggu stasiun.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 93% penumpang Kereta Api Komuter Sidoarjo - Indro berminat apabila rute Kereta Komuter Sidoarjo - Indro diperpanjang hingga Stasiun Gresik (kota). Dari hasil perhitungan jumlah penumpang Kereta Komuter Sidoarjo – Indro dalam umur rencana 5 tahun menggunakan regresi linier, jumlah penumpang diperkirakan akan terus meningkat setiap tahun. Perkiraan jumlah penumpang pada tahun 2023 sebanyak 1.427.654 penumpang, tahun 2024 sebanyak 1.812.948 penumpang, 2025 sebanyak 2.189.422 penumpang, 2026 sebanyak 2.565.895 penumpang, dan 2027 sebanyak 2.942.369 penumpang.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai "*Load Factor* dan Kelayakan Tarif Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro Menggunakan Metode *Willingness to Pay* (WTP)", terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan:

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis potensi penumpang untuk jangka waktu mendatang dengan melibatkan identifikasi dan pemodelan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan penumpang secara lebih rinci. Faktor yang mempengaruhi permintaan penumpang seperti pertumbuhan populasi, perubahan demografi, dan faktor-faktor ekonomi. Dengan melakukan analisis ini, dapat diketahui potensi peminatan penumpang Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro secara lebih luas dan rinci di masa yang akan datang.
2. Selain mempertimbangkan *willingness to pay*, penelitian selanjutnya dapat melibatkan perhitungan *ability to pay* berdasarkan tarif eksisting yang berlaku. *Ability to pay* mencerminkan kemampuan ekonomi masyarakat untuk membayar tarif kereta api dengan menganalisis kemampuan ekonomi potensial penumpang. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian mengenai kelayakan tarif dengan mempertimbangkan Biaya Operasional Kereta Api (BOKA), sehingga dapat dilakukan penyesuaian tarif dengan lebih tepat bagi masyarakat maupun bagi penyedia layanan Kereta Api Komuter Sidoarjo – Indro.